

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Inggris menjadi Bahasa universal yang perlu diajarkan sejak usia sekolah dasar. *Education First (EF) English Proficiency Index (EPI)* atau Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF pada tahun 2023 menyatakan bahwa Negara Indonesia dinilai berkategori rendah. Data tersebut didapatkan melalui tes EF EPI yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan total peserta sebanyak 2,2 juta orang. Sebanyak 55% Perempuan dan 45% laki-laki yang 99% berada dibawah usia 60 tahun yakni pada rentang 18 tahun hingga 60 tahun dengan usia median 26 tahun. Dari 113 negara, terdapat 13 diantaranya merupakan negara Timur Tengah, 34 negara Eropa, 20 negara Amerika Latin, 23 negara Asia, dan 23 negara Afrika.

Selanjutnya, EF EPI tahun 2023 menyarankan kepada guru dan sekolah untuk melakukan upaya agar negara Indonesia siap dalam menghadapi Indonesia Emas tahun 2045 mendatang. Sebagai calon guru, tentunya memiliki rasa keinginan agar siswanya dapat memiliki pemahaman yang maksimal mengenai materi yang diajarkan didalam kelas. Namun seringkali ditemukan masalah yang sama pada siswa di usia sekolah dasar. Yakni dimana siswa seharusnya mampu mengelola materi yang diajarkan kedalam *long term memory*-nya, namun ternyata karena metode yang kurang tepat dan juga kurangnya perhatian dari guru, siswa kurang optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hingga akhirnya materi yang tersampaikan justru tersimpan di *short term memory*. Siswa di Indonesia yang kesulitan dalam mempelajari dan memperoleh Bahasa Inggris dipengaruhi oleh faktor penguasaan kosakata siswa (Putri, 2023). Hal ini terjadi salah satunya karena keterampilan belajar (*study skill*) seringkali luput dari perhatian guru dan tidak secara eksplisit dilatih sejak dini. Terkecuali bagi sebagian kecil siswa yang sudah memiliki bakat dan minat mengenai Bahasa Inggris. Tapi, bagi mayoritas siswa yang masih merasa kesulitan tanpa adanya motivasi belajar yang lebih serta metode-

metode yang terbaru, maka akan cukup sulit untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris pada jenjang Sekolah dasar. Berbagai permainan dan media alat bantu tambahan diperlukan sebagai penunjang pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Setelah pemerolehan Bahasa ibu usai, maka anak-anak memiliki hak untuk diajarkan Bahasa Inggris sejak dini. Siswa usia sekolah dasar pada saat ini kedepannya akan menjadi bagian dari Indonesia Emas 2045. Dimana hal ini merupakan cita-cita bangsa yang diketahui bersama bahwa Indonesia memiliki arah dan tujuan untuk menjadi negara maju. Tentunya hal tersebut menyebabkan terbuka lebarnya gerbang-gerbang perjalanan dan komunikasi yang semakin luas bersama dengan negara-negara lain di dunia. Sebagai Bahasa umum yang digunakan untuk berkomunikasi dengan berbagai belahan dunia, maka digunakanlah Bahasa Inggris yang ditetapkan sebagai Bahasa Internasional.

Karena siswa pada usia Sekolah Dasar cenderung lebih imajinatif dan akan lebih mudah untuk mengingat apabila dibantu dengan visual, maka akan menjadi hal yang tepat untuk menggunakan metode gambar. Hal tersebut sesuai dengan prinsip EYL (*English for Young Learners*) yang menyatakan pentingnya media gambar sebagai alat bantu dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada siswa (Cameron, 2001). Pada dewasa ini, seiring dengan berkembangnya era teknologi, maka perlu adanya adaptasi dengan teknologi terbaru di ranah pendidikan. menjadi kesempatan yang baik pula apabila dalam dunia pendidikan mulai menerapkan adaptasi teknologi dalam keberlangsungan praktiknya. Metode-metode pembelajaran yang sudah awam pun dapat menjadi terbaru dan inovatif apabila di adaptasi dengan teknologi yang ada.

Hal yang banyak terjadi di Kabupaten Purwakarta, siswa merasa kesulitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang cenderung monoton dan belum mampu mendongkrak motivasi belajar siswa agar lebih tertarik dan merasa terpacu untuk belajar Bahasa Inggris. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari pra-observasi yang telah peneliti lakukan

selama menjadi guru pengganti di sekolah tempat situs penelitian. Peneliti ingin melakukan suatu perubahan dengan mengubah gaya belajar yang sekiranya mampu membuat siswa agar dapat lebih mudah untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan cara yang sesuai dengan usia perkembangan siswa, serta dibersamai juga dengan adaptasi teknologi yang terbaru. Kesadaran akan pentingnya kemampuan belajar yang dikaitkan dengan gaya belajar bersamaan dengan strategi yang baik akan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menguasai pembelajaran (Ertek dan Göğüş, 2020). Selain itu, Nurmahanani (2023) juga mengemukakan bahwa dalam mengajarkan kosakata kepada siswa, dapat dimulai dengan pendidik yang mengucapkan salah satu kosakata yang kemudian akan diucap ulang oleh siswa. Setelahnya, pendidik dapat memberikan penjelasan terkait kosakata yang dicapkan sebelumnya dan mengaitkannya kepada materi pembelajaran. Karena itu, peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang membahas mengenai **“Pengaruh Model *Picture and Picture* Berbantuan Quizizz terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD sebelum menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz?
2. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD setelah menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz?
3. Bagaimana pengaruh model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD sebelum menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz.
2. Mengetahui kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD setelah menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz.
3. Mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di kelas V SD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.3 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran serta bahan informasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan digital dengan bantuan aplikasi Quizizz. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ataupun penelitian lebih lanjut mengenai penguasaan kosakata Bahasa Inggris di SD. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan toalk ukur dalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang beradaptasi digital.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam melakukan peningkatan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa SD dengan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan Quizizz.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan akurat agar hasil belajar siswa yakni mengenai penguasaan kosakata pada Pelajaran Bahasa Inggris siswa dapat meningkat.
- c. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai penambah variasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD.

- d. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi serta pengembangan lanjutan dalam metode mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa SD.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2019, maka dirumuskanlah Struktur Organisasi pada penelitian ini dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, memuat latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, serta alasan-alasan teoritis yang dapat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, terdapat pula 3 (tiga) buah masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini, dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini. Selanjutnya terdapat manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis baik itu bagi guru, siswa, pembaca, maupun bagi penulis sendiri.

BAB 2 Kajian Pustaka, berisikan tentang kajian literatur yang telah peneliti lakukan guna mendukung penelitian ini. Diantaranya adalah kajian mengenai, model pembelajaran *Picture and Picture*, aplikasi Quizizz, dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris termasuk didalamnya konsep, materi, serta indikator penilaian. Selain itu, terdapat pula studi literatur mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB 3 Metode Penelitian yang berisi mengenai rancangan serta tahapan dalam melakukan penelitian. Termasuk didalamnya terdapat berbagai penjelasan mengenai rancangan penelitian yang terbagi menjadi instrumen-instrumen penelitian, pengembangan-pengembangan instrumen, pengumpulan data-data pendukung, serta tahap pengolahan data yang diperoleh.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan yang akan menjabarkan mengenai berbagai temuan dari penelitian yang terdiri dari olahan sert hasil dari analisis yang dilakukan berdasarkan penyesuaian dengan rumusan masalah, serta

pembahasan mengenai temuan yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB 5 berisi Simpulan, Implikasi, dan rekomendasi yang berisi tentang kesimpulan yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian serta penjelasan mengenai hal-hal yang dapat dijadikan sebagai implikasi dan rekomendasi untuk studi lanjutan.